



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 31 Maret 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI  
**UNIT KERJA** : DEPUTI BIDANG KOORDINASI INVESTASI DAN PERTAMBANGAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : SEPTIAN HARIO SETO
2. Jabatan : DEPUTI BIDANG KOORDINASI INVESTASI DAN PERTAMBANGAN
3. NHK : 802999

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN**

Rp. 15.598.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 173 m2/200 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 2.200.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 238 m2/185 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 5.200.000.000
3. Tanah Seluas 583 m2 di KAB / KOTA NGAWI, HASIL SENDIRI Rp. 147.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 556 m2/507 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 8.051.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**

Rp. 2.342.000.000

1. MOBIL, BMW BMW 330I Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 1.113.000.000
2. MOBIL, HONDA CIVIC SPORT Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 330.000.000
3. MOBIL, HYUNDAI PALISADE Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 899.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA**

Rp. 1.464.800.000

**D. SURAT BERHARGA**

Rp. 2.099.942.105

**E. KAS DAN SETARA KAS**

Rp. 1.167.421.661

**F. HARTA LAINNYA**

Rp. 295.000.000

**Sub Total**

Rp. 22.967.163.766

**III. HUTANG**

Rp. 8.880.400.000

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**

Rp. 14.086.763.766



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.